

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian, bertujuan untuk mencapai kondisi peternakan yang tangguh, memiliki kemampuan untuk mensejahterahkan para petani peternak, dan kemampuan mendorong pertumbuhan sektor terkait secara keseluruhan. Pembangunan sektor peternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi peningkatan kebutuhan pangan dan kualitas gizi masyarakat.

Peternakan mempunyai prospek yang baik dimasa depan, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan permintaan jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk.¹

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan akan konsumsi daging indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Peluang usaha berternak sapi sangat menjanjikan karena dengan melihat peningkatannya permintaan bahan makanan yang berasal dari hewan sebagai sumber protein hewani khususnya daging. Ternak sapi biasanya menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging, disamping hasil ikutan lainnya seperti pupuk kandang, kompos, biogas, kulit, tulang dan lain sebagainya

¹Santoso, U. *Manajemen Usaha Ternak Potong*.(Jakarta : Penebar Swadaya, 2006), h. 32

Sapi merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang memiliki manfaat besar bagi pemenuhan dan peningkatan gizi masyarakat. menyatakan bahwa daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat.² Usaha peternakan sapi merupakan salah satu komoditi yang dikembangkan dalam pembangunan pertanian. Selain sebagai pupuk kandang, manfaat yang paling penting dalam beternak sapi adalah sebagai tabungan para peternak dengan maksud guna mengantisipasi jika pada musim panen mengalami kegagalan dan mengantisipasi bila ada kebutuhan yang mendadak. Usaha Peternakan sapi yang terletak di Desa Galu Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe sekitar 14 kilo meter jarak tempu dari pusat Kota dan dapat ditempuh dengan kendaraan dengan waktu paling lambat 30 menit.

Perkembangan peternakan ini harus diikuti dengan pengelolaan yang baik serta pengenalan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Apabila masyarakat dalam mengelola ternak meningkat, maka akan berdampak pada pendapatan yang bertambah sehingga tidak kesulitan dalam menutup biaya-biaya yang digunakan untuk operasional peternakan. Oleh karena itu sangat penting disusun strategi yang tepat, efektif dan efisien.

Strategi menjadi sangatlah penting bagi perkembangan sebuah perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun pendek. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi yang digunakan yaitu

²Sugeng, Y.B. *Sapi Potong*. (Jakarta : Penebar swadaya, 2003), h. 23

tujuan, kebijakan dan program³. Oleh karena itu, penyusunan strategi merupakan langkah praktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi.

Desa Galu merupakan desa yang agraris dengan mata pencaharian sebagian besar warganya adalah petani. Untuk itu sangat potensial untuk mengembangkan peternakan, baik ternak besar, ternak kecil dan unggas. Mengingat potensi daya dukung lahan dan sumber daya yang sangat besar. Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat memanfaatkan potensi yang ada sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga dengan bertani. Namun, bertani saja tidaklah cukup karena mengingat semakin meningkatnya pemenuhan kebutuhan dalam keluarga.

Pertumbuhan dan perkembangan wilayah pedesaan sangat erat kaitannya dengan bidang pertanian termasuk di Desa Galu Kecamatan Anggalomoare. Permasalahan yang timbul adalah semakin sempit lahan pertanian karena meningkatnya jumlah penduduk yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi pertanian yang berakibat pada penurunan pendapatan sementara, kebutuhan semakin bertambah. Sehingga tidak menutup kemungkinan para petani mencari pekerjaan tambahan demi memenuhi kebutuhan hidup dengan cara bekerja lebih dari satu jenis.

Banyaknya penduduk yang bekerja lebih dari satu jenis pekerjaan disebabkan karena hasil dari pekerjaan utama belum mencukupi kebutuhannya. Pendapatan yang diterima bersumber dari berbagai jenis kegiatan

³Mintzberg, Lampel, Quin, *Ghosal The Strategy Process* (Global Fourth Edition, 2003), h. 20

atau pekerjaan tergantung dari jenis sumber yang dikuasai, dan biasanya hasilnya masih kurang dari yang diharapkan. Seiring dengan hal tersebut banyak petani yang berinisiatif untuk melakukan usaha diversifikasi atau penganeekaragaman pertanian guna mengatasi menurunnya pendapatan. Usaha peternakan mempunyai peluang yang cukup bagus dalam membantu menangani permasalahan ekonomi bagi anggotanya meski hanya sebagai usaha pekerjaan sampingan dan dikelola secara tradisional.

Perekonomian dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat berdasar atas demokrasi ekonomi termasuk bumi, air, dan kekayaan alam pokok-pokok kemakmuran rakyat. Ekonomi rakyat merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat secara swadaya dalam mengelolah sumber daya apa saja yang dapat dimanfaatkan dan dapat memenuhi kebutuhan dasar serta kebutuhan keluarga. Sistem perekonomian ditandai dengan adanya perkumpulan atau lembaga dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian masyarakat terutama di daerah pedesaan dapat mengerahkan dan memanfaatkan sebaik-baiknya segala potensi atau sumber daya bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidupnya, terutama masalah perekonomian.⁴

Pembangunan masyarakat pedesaan dapat terlaksana secara efektif apabila mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkesinambungan, sehingga masyarakat desa menjadi mandiri dalam arti dapat

⁴Etika Ari Susanti, Imam Hanafi dan Romula Adiono, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian" Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, h. 31-33

mengatasi berbagai masalah yang timbul dari dalam dan dapat meminimalisir berbagai dampak negatif yang timbul dari luar.

Dengan demikian beternak juga dapat memberikan suatu pelajaran bagi manusia bahwa banyak manfaat yang terkandung dalam ternak. Seperti yang dijelaskan pada Q.S al-Mukminun : 21/23 sebagai berikut:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢٣﴾

terjemahnya:

Dan sungguh pada hewan-hewan terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu dan sebagian dari padanya kamu makan⁵”.

Oleh karena itu hal yang menarik dan mendorong penulis meneliti judul tersebut adalah mengingat mayoritas masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare berekonomi lemah dan hasil pertanian belum mencukupi kebutuhan hidup maka dibutuhkan suatu usaha untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup.

Sehingga kesenjangan yang terjadi dalam masyarakat bisa teratasi dan kesejahteraan masyarakat bisa terwujud dengan usaha pemeliharaan dan pengembangan ternak sapi dengan sistem pembibitan sebagai usaha sampingan. berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul; ***“Strategi Usaha Ternak Sapi Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe”***.

⁵Departemen Agama RI. *al.Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta:2012), h. 343

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi usaha ternak sapi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan usaha ternak sapi dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha ternak sapi dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare?
3. Bagaimana dampak pengembangan usaha ternak sapi dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan di harapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan usaha ternak sapi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare?

2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha ternak sapi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare?
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan usaha ternak sapi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalomoare?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan referensi untuk dijadikan sebagai pengelolaan dan pengembangan pada peternakan usaha sapi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalolomoare Kabupaten Konawe.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan praktek untuk meningkatkan pengembangan serta pengelolaan peternakan usaha sapi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Galu Kecamatan Anggalolomoare Kabupaten Konawe.

F. Definisi Operasional

1. Strategi Usaha Sapi

Desa Galu merupakan Desa yang agraris dengan mata pencaharian sebagian besar warganya adalah petani. Desa Galu adalah desa yang sangat potensial untuk mengembangkan peternakan, baik ternak besar, ternak kecil dan

unggas. Mengingat potensi daya dukung lahan dan sumber daya yang sangat besar. Memanfaatkan sumber pakan di sekitaran lahan ternak, Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat di Desa Galu yang mayoritasnya adalah petani memanfaatkan potensi yang ada di daerah tersebut sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga dengan beternak.⁶

Kemudian untuk memenuhi mata pencaharian ekonomi masyarakat setempat, karena kebutuhan masyarakat semakin meningkat para petani perkebunan, persawahan, berinisiatif untuk melakukan pekerjaan lebih dari satu jenis. maka sebagian kecil masyarakat melakukan usaha sampingan dengan peternakan sapi walaupun masih dilakukan dengan cara tradisional,

Dalam hal ini peternak mengelola usahanya perlu adanya penanganan yang baik guna untuk pertumbuhan ternaknya mulai perkandangan, pakan, kesehatan. karena potensi atau manfaat yang ada pada peternakan sapi sangatlah besar. usaha ini termasuk komoditi yang dikembangkan dalam pembangunan pertanian. Selain sebagai sumber daging dan pendapatan usaha ternak, juga sebagai pupuk kandang, manfaat yang paling penting dalam beternak sapi adalah sebagai tabungan para peternak dengan maksud guna mengantisipasi jika pada musim panen mengalami kegagalan dan mengantisipasi bila ada kebutuhan yang mendadak.⁷

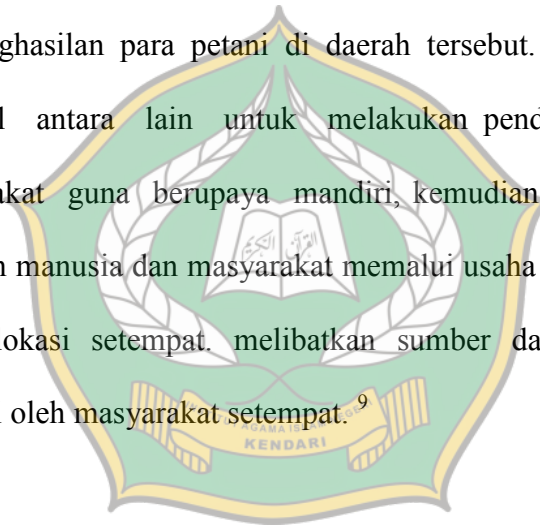
⁶Sumber data *profil usaha ternak* Desa Galu Kecamatan Anggalomoare

⁷Sumber data *profil usaha ternak* Desa Galu Kecamatan Anggalomoare

2. Upaya Meningkatkan Ekonomi

Sistem perekonomian ditandai dengan adanya perkumpulan atau lembaga dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian masyarakat terutama di daerah pedesaan dapat mengerahkan dan memanfaatkan sebaik-baiknya segala potensi atau sumber daya bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidupnya, terutama masalah perekonomian.⁸

Dengan di dirikannya usaha peternakan sapi di Desa Galu dapat lebih menstabilkan penghasilan para petani di daerah tersebut. Tujuan pengembangan masyarakat lokal antara lain untuk melakukan pendidikan dan pemberian motivasi masyarakat guna berupaya mandiri, kemudian berfokus kepada tujuan untuk kesejahteraan manusia dan masyarakat melalui usaha ternak tersebut. Kegiatan dilakukan pada lokasi setempat, melibatkan sumber daya lokal serta sehingga hasilnya dinikmati oleh masyarakat setempat.⁹



⁸Etika Ari Susanti, Imam Hanafi dan Romula Adiono, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian" Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, h. 31-33

⁹Sumber data *profil usaha ternak* Desa Galu Kecamatan Anggalomoare